

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
PEMERIKSAAN SADARI SEBAGAI DETEKSI DINI
KANKER PAYUDARA TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP REMAJA PUTRI KELAS X
SMU NEGERI 3 TOLITOLI**

SKRIPSI



RATNAWATI
201601P171

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli adalah benar benar karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



Ratnawati
201601P171

ABSTRAK

RATNAWATI. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan SRI YULIANTI.

Saat ini telah banyak ditemukan penderita kanker payudara pada usia muda, pada tahun 2018 angka kejadian kanker payudara di Indonesia 26 per 100.000 jiwa penduduk. Cara yang efektif sampai saat ini untuk mencegah terjadinya kanker payudara adalah melakukan deteksi sedini mungkin timbulnya kanker, yaitu dengan melakukan SADARI. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *pre experim* menggunakan *one group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri kelas X IPA 1, IPA 2 dan IPA 3 SMU Negeri 3 Tolitoli yang berjumlah 57 orang. Sampel berjumlah 57 orang, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Hasil penelitian, sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan baik sebanyak 16 responden (28,1%), pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (31,6%), pengetahuan kurang sebanyak 23 responden (40,4%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan baik sebanyak 24 responden (42,1%), pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (35,1%), pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (22,8%). Sebelum pendidikan kesehatan sikap baik sebanyak 12 responden (21,1%), sikap cukup sebanyak 21 responden (36,8%) dan sikap kurang sebanyak 24 responden (42,1%), setelah pendidikan kesehatan sikap baik sebanyak 26 responden (45,6%), sikap cukup sebanyak 25 responden (43,9%) dan sikap kurang sebanyak 6 responden (10,5%). Hasil uji statistik *paired sample t-test* (uji-t berpasangan) diperoleh nilai *Mean Rank* -2,675 dan nilai *p* 0,000. Simpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli. Saran bagi kepala sekolah agar menjalin program kerja sama dalam bidang kesehatan reproduksi khususnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan pihak puskesmas sehingga siswi lebih memahami tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Remaja Putri, SADARI

ABSTRACT

RATNAWATI. The influence of health education about BSE examination as early detection of breast cancer to the knowledge and attitudes of X-grade girls in Tolitoli 3 Public High School. Supervised by EVI SETYAWATI and SRI YULIANTI.

Currently there are many breast cancer sufferers at a young age, not even a little fourteen-year-old teenage girl has a tumor in her breast. An effective way to prevent breast cancer is to detect it as early as possible on the possibility of cancer, namely by doing BSE. The purpose of this study was to analyze the effect of health education on BSE examination as early detection of breast cancer on the knowledge and attitudes of the tenth grade girls of Tolitoli Public High School 3. This type of research is quantitative with a pre experimental design approach using the one group pre test-post test design approach. The population in this study were all adolescents of class X IPA 1, Science 2 and Science 3 of Tolitoli Public High School 3, amounting to 57 people. The sample was 57 people, with a total sampling technique. The results before given were given health education, most of the respondents' knowledge was less than 23 respondents (40.4%). After being given knowledge health education, most of them were 24 respondents (42.1%). The results of paired sample t-test (paired t-test) obtained a Mean Rank value of -2,675 and a value of p 0,000. Before the attitude of health education, most of the respondents were 24 respondents (42.1%). After a large number of good health education, there were 26 respondents (45.6%). The results of paired sample t-test (paired t-test) obtained a Mean Rank value of -2,675 and a value of p 0,000. The conclusion is that there is the influence of health education about BSE examination as early detection of breast cancer to the knowledge and attitudes of the tenth grade girls of Tolitoli Public High School 3.

Keywords: Knowledge, Attitude, Young Women, own breast examination



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
PEMERIKSAAN SADARI SEBAGAI DETEKSI DINI
KANKER PAYUDARA TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP REMAJA PUTRI KELAS X
SMU NEGERI 3 TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



RATNAWATI
201601P171

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
PEMERIKSAAN SADARI SEBAGAI DETEKSI DINI
KANKER PAYUDARA TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP REMAJA PUTRI KELAS X
SMU NEGERI 3 TOLITOLI**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

RATNAWATI
201601P171

Skripsi Ini Telah Diujikan
Tanggal 08 Agustus 2019

Penguji I

Ns. Parmin, S.Kep., M.Kep
NIP. 19700210 199102 1 003

(.....)

Penguji II

Evi Setyawati, SKM., M.Kes
NIK. 20111090115

(.....)

Penguji III

Ns. Sri Yulianti, S.Kep., M.Kep
NIK. 20170901074

(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu

DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang Pendidikan Kesehatan	6
B. Tinjauan Tentang Tentang SADARI (Periksa Payudara Sendiri)	10
C. Tinjauan Tentang Pengetahuan	15
D. Tinjauan Tentang Sikap	19
E. Tinjauan Tentang Remaja	23
F. Kerangka Konsep	28
G. Hipotesisi	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Pengolahan Data	34
I. Analisa Data	35
J. Alur Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	38

B. Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SMU Negeri 3 Tolitoli	38
Tabel 4.2	Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Smu Negeri 3 Tolitoli Tentang Pemeriksaan SADARI Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan	39
Tabel 4.3	Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Smu Negeri 3 Tolitoli Tentang Pemeriksaan SADARI Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan	39
Tabel 4.4	Distribusi Sikap Remaja Putri Kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli Tentang Pemeriksaan SADARI Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan	40
Tabel 4.5	Distribusi Sikap Remaja Putri Kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli Tentang Pemeriksaan SADARI Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan	40
Tabel 4.6	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli	41
Tabel 4.7	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Sikap Remaja Putri Kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Melihat Perubahan Bentuk Payudara di Cermin	10
Gambar 2.2	Melihat Perubahan Bentuk Payudara di Cermin Dengan Tangan Diangkat Di Atas Kepala	11
Gambar 2.3	Melihat Perubahan Bentuk Payudara di Cermin Berdiri Tegak di depan Cermin Dengan Tangan Disamping Kanan Dan Kiri	11
Gambar 2.4	Menegangkan Otot-Otot Bagian Dada Dengan Berkacak Pinggang	12
Gambar 2.5	Melihat Perubahan Bentuk Payudara Dengan Berbaring	12
Gambar 2.6	Pemeriksaan Payudara dengan <i>Vertical Strip</i>	13
Gambar 2.7	Pemeriksaan Payudara Dengan Cara Memutar	13
Gambar 2.8	Pemeriksaan Cairan Di Puting Payudara	14
Gambar 2.9	Pemeriksaan Ketiak	14
Gambar 2.10	Skema Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1	Skema Jenis Penelitian	30
Gambar 3.2	Skema Alur Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 4. Surat balasan Pengambilan Data Awal dari SMA Negeri 3 Tolitoli
- Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Validitas Kuersioner dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 6. Surat Balasan Uji Validitas Kuersioner dari MAN Tolitoli
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 8. Surat Permohonan Penelitian dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 9. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 11. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 12. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 13. *Liflet*
- Lampiran 14. Surat Balasan Penelitian dari SMA Negeri 3 Tolitoli
- Lampiran 15. Master Tabel
- Lampiran 16. Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18. Riwayat Hidup
- Lampiran 19. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periksa Payudara Sendiri (SADARI) merupakan usaha untuk mendapatkan kanker payudara pada stadium yang lebih dini (*down staging*). Diperlukan pelatihan yang baik dan evaluasi yang reguler. SADARI direkomendasikan dilakukan setiap bulan, 7 hari setelah menstruasi bersih (Saryono 2015).

Pada akhir abad 20 prevalensi penyakit menular mengalami penurunan, sedangkan penyakit tidak menular cenderung mengalami peningkatan. Penyakit tidak menular (PTM) dapat digolongkan menjadi satu kelompok utama dengan faktor risiko yang sama (*common underlying risk factor*). Penyakit tidak menular mengalami peningkatan karena perubahan gaya hidup masyarakat seperti pola konsumsi yang lebih mementingkan makanan berlemak, kurang serat, maupun yang diproses seperti diawetkan, diasinkan, dan diasap (Kemenkes RI 2013).

Kanker adalah salah satu penyakit tidak menular yang bisa menyerang jaringan dalam berbagai organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yang terdiri dari payudara, rahim, indung telur, dan vagina. Kanker payudara merupakan kanker yang paling umum diderita wanita, hampir sepertiga kanker yang didiagnosa pada wanita adalah kanker payudara. Kematian akibat kanker payudara tetap meningkat dan tidak berubah walaupun telah diupayakan perbaikan diagnostik dan terapi (Adi 2015).

Kanker merupakan salah satu penyakit yang banyak menimbulkan kesengsaraan dan kematian pada manusia. Saat ini kanker menempati peringkat kedua penyebab kematian setelah penyakit jantung. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 menyebutkan bahwa di Amerika terdapat 178.000 orang mengidap kanker payudara. Menurut WHO, kanker payudara merupakan kanker yang paling sering terjadi pada wanita, 10% dari semua wanita di dunia menderita kanker payudara dalam hidupnya. Prevalensi kanker

payudara meningkat seimbang dengan kenaikan usia, sebanyak 400 kasus baru dari 100.000 kasus setiap tahun terjadi (WHO 2017).

Di Indonesia, kanker payudara menduduki posisi pertama sebagai penyebab kematian tertinggi pada wanita akibat kanker. Angka kematian kanker payudara cukup tinggi karena banyak pasien yang datang dengan kondisi yang terlambat. Jumlah kanker payudara pada tahun 2017 di Indonesia adalah 61.682 kasus. Faktor perilaku dan pola makan memiliki peran penting terhadap timbulnya kanker. Kejadian kanker berdasarkan umur menunjukkan bahwa kelompok umur 25-34 tahun, 35-44 tahun, dan 45-54 tahun merupakan kelompok umur dengan prevalensi kanker yang cukup tinggi. Kelompok umur tersebut lebih berisiko terhadap kanker karena faktor perilaku dan pola makan yang tidak sehat. Pada tahun 2018 angka kejadian kanker payudara di Indonesia 26 per 100.000 jiwa penduduk (Purwanto 2018).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013, prevalensi kanker di Sulawesi Tengah menunjukkan adanya peningkatan dari 0,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 0,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker itu tersebut tidak hanya dilihat dari satu sisi peningkatan saja, tapi di sisi lain justru pelayanan kesehatan juga lebih meningkat (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah 2018).

Cara yang efektif sampai saat ini untuk mencegah kanker payudara adalah melakukan deteksi sedini mungkin pada kemungkinan timbulnya kanker, yaitu dengan melakukan SADARI. Deteksi dini adalah pencegahan keganasan kanker payudara merupakan salah satu upaya dalam deteksi dini kanker payudara adalah dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). SADARI adalah pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan setiap bulan dengan cara teratur dan biasanya dilakukan seminggu setelah mendapatkan siklus haid. SADARI ini sangat penting dilakukan secara rutin dan teratur sehingga dapat mendeteksi keganasan yang mungkin terjadi. Insiden kanker payudara meningkat seiring dengan penambahan usia, maka dari pada itu kesadaran akan pentingnya upaya perilaku SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara perlu ditingkatkan (Fadillah 2016).

Saat ini telah banyak ditemukan penderita kanker payudara pada usia muda, bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor di payudaranya. Dimana tumor yang terjadi bisa menjadi kanker, bila tidak terdeteksi lebih awal. Meskipun tidak semuanya ganas, tetapi ini menunjukkan bahwa saat ini sudah ada tren gejala kanker payudara yang semakin tinggi di usia remaja (Fadillah 2016).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Septiani & Suara (2015), dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) akan menurunkan tingkat kematian akibat kanker payudara sampai 20%, namun wanita yang melakukan SADARI masih rendah (25%-30%). Penelitian yang telah dilakukan oleh Septiani & Suara (2015) adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku SADARI.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Sudarmiati (2016) mengenai pengetahuan remaja putri tentang cara melakukan SADARI, didapatkan sebagian besar responden yang diteliti memiliki pengetahuan kurang tentang cara melakukan SADARI yang benar. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ditemukan bahwa sebanyak 90% mahasiswa mengetahui tentang gejala kanker payudara, sebanyak 77% tahu tentang cara menemukan secara dini kanker payudara, dan sebanyak 23% melakukan pemeriksaan payudara sendiri, karena hanya 23% responden yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI.

Hasil penelitian Sari (2017), menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan kanker payudara terhadap sikap SADARI pada remaja putri di Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak Bantul. Diharapkan remaja putri mampu mengaplikasikan ilmu tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin sehingga dapat mendeteksi sejak dini kanker payudara.

Penelitian Irfaniah (2016), menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan kategori baik hanya sebesar 3.66%, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan kategori baik

meningkat menjadi 56.10%. Hasil yang didapatkan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai Z hitung -7.686 , dengan nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) yang menunjukkan bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang SADARI.

Jumlah semua remaja putri di SMU Negeri 3 Tolitoli tahun 2018 sebanyak 85 orang. Pada tahun 2015 dari guru bimbingan penyuluhan (BP) terdapat 2 orang siswi yang pernah mengalami benjolan di payudara dan dilakukan tindakan operasi di rumah sakit. Selama ini siswa dan siswi SMU Negeri 3 Tolitoli belum pernah ada yang memberikan penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri, padahal sekolah ini dekat dengan akses kesehatan. Hasil survei pendahuluan di SMU Negeri 3 Tolitoli dari 5 siswa yang diwawancarai sebanyak 4 orang yang tidak mengetahui dari manfaat, cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Berdasarkan hal tersebut di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi pengetahuan remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan
- b. Diidentifikasi sikap remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

- c. Dianalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli
- d. Dianalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap sikap remaja putri kelas X SMU Negeri 3 Tolitoli

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda. Untuk memperoleh informasi ilmiah dan merupakan pengalaman berharga dalam rangka menambah wawasan dan pengalaman khususnya dalam bidang penelitian di lapangan.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya pencegahan kanker payudara dengan cara melakukan pemeriksaan SADARI.

3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan peran perawat sebagai edukator dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani. 2013. Pengetahuan dan sikap remaja putri dalam memahami pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada siswa SMA Negeri 5 Palu [karya tulis ilmiah]. Palu (ID): Poltekkes Kemenkes Palu
- Ardiansyah. 2011. Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku remaja mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 2 Kota Cimahi [karya tulis ilmiah]. Bandung (ID): Poltekkes Kemenkes Bandung
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktek*. Edisi V. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Aqila 2013. *Kanker Organ Reproduksi*. Yogyakarta (id): Aqila Smart
- Azwar. 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka. Pelajar
- [BKKBN] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. *Profil Kependudukan dan Pembangunan Indonesia*. <http://www.Profil-Kependudukan.ac.id> Diunduh pada tanggal 15 Januari 2019.
- Dadang. 2012. *Managemen Pendidikan*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2016*. Dinkes: Palu
- Effendy. 2015. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID): EGC.
- Handayani, Sudarmiati. 2012. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku para wanita dewasa awal dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri di Kelurahan Kalangan Kecamatan Padan Klaten. [skripsi]. Semarang (ID). Universitas Diponegoro
- Indrawati. 2013. *Bahaya Kanker bagi Wanita dan Pria*. Jakarta (ID): Buku Pendidikan untuk Kehidupan
- Irfaniah. 2016. Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) terhadap tingkat pengetahuan sadari Di SMP Islam Haruniyah Kota Pontianak Tahun 2016. [Skripsi]. Pontianak (ID): Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Kemenkes. Jakarta

- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkes RI. Jakarta
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Bagi Konselor Sebaya*. Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Anak.
- Nasir dkk. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Machfoedz. 2017. *Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Bio Statistik)*.
- Machfoedz 2015. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Fitramaya
- Mardiana. 2012. *Ramuan dan Khasiat Kulit Manggis*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya
- Martini. 2013. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta (ID): EGC
- Notoadmodjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Notoadmodjo. 2015. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nursalam. 2015. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Instrumen penelitian Keperawatan*, Salemba Medika (ID): Jakarta
- Pamungkas. 2011. *Deteksi dini Kanker Payudara*. Yogyakarta (ID): Buku Biru
- Ramli. 2016. *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarta (ID): Sagung Seto.
- Sari. 2017. Pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap sikap sadari pada remaja putri di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta. *[Skripsi]*. Yogyakarta (ID): Program Studi Diploma Iv Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Sarwono. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta (ID): Rajawali Pers.
- Septiani. 2012. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan (sadari) pada siswa SMAN 62 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 5 (1): 174-186.

- Setiati. 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta(ID): InternaPublishing
- Smart 2015. *Kanker Organ Reproduksi*. Yogyakarta (ID): A+Plus Books
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alfabeta
- Syafrudin. 2015. *Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat*. Jakarta (ID): Trans Info Media
- Purnomo. 2015. *Penanggulangan & pengobatan Penyakit Yang Paling Mematikan*, Jakarta (ID): Buana Pustaka
- Ranggasanka 2014. *Waspada Kanker Pada Pria & Wanita*. Yogyakarta (ID): Siklus Hanggar Kreaton.
- Suriasumantri. 2015. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan.
- Wawan dan Dewi. 2016. *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika